BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dapat dijadikan landasan usulan perancangan analisis sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada, dan dari urutan kejadian tersebut dapat dibuat digram aliran dokumen (Flowmap), Digram Konteks, dan Data Flow Diagram (DFD).

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen yang sedang berjalan menguraikan secara rinci dokumen yang digunakan pada Sistem Informasi Kenaikan Pangkat di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat Bandung diantaranya :

No	Nama Dokumen	Uraian
1	Karpeg	Sumber: Pegawai. Fungsi : Untuk mengetahui data mengenai identitas pribadi seorang pegawai Elemen data: Nama, Nip, Pendidikan, Golongan, Ruang, TMT, TTL, Jabatan, Unit Kerja.
2	DP3	Sumber: Bag Kepegawaian Fungsi: Untuk mengetahui perkembangan penilaian

		pelaksanaan pekerjaan setiap pegawai Elemen data: a. Yang Dinilai Nama, Nip, Pangkat, Golongan, Ruang, TMT, Jabatan, Unit Organisasi. b. Pejabat Penilai Nama, Nip, Pangkat, Golongan, Ruang, Jabatan, Unit Organisasi. c. Atasan Jabatan Penilai Nama, Nip, Pangkat, Golongan, Ruang, Jabatan, Unit Organisasi. d. Penilaian (Unsur yang dinilai) Kesetiaan, Prestasi Kerja, Tanggung jawab, Ketaatan, Kejujuran, Kerjasama, Prakarsa, Kepemimpinan
3	Surat Usulan Kenaikan Pangkat	Sumber: Bag Kepegawaian Fungsi: Untuk mengusulkan kenaikan pangkat seorang pegawai setingkat lebih tinggi. Elemen data: Nomor Surat, Lampiran, Perihal, Periode, Tanggal Surat, Nip, Nama,Gol Lama, Gol Baru.
4	Surat Keputusan Kenaikan Pangkat	Sumber: BKD Fungsi: Untuk memutuskan dan menetapkan pegawai yang akan naik pangkat. Elemen data: Nomor Surat, Nama,Nomor urut Surat, TTL, NIP, Pendidikan, Pangkat, Gol.Ruang, TMT, Jabatan/Eslon, Unit Kerja.

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisis Prosedur Kenaikan Pangkat Reguler yang sedang berjalan pada Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat, sebagai berikut :

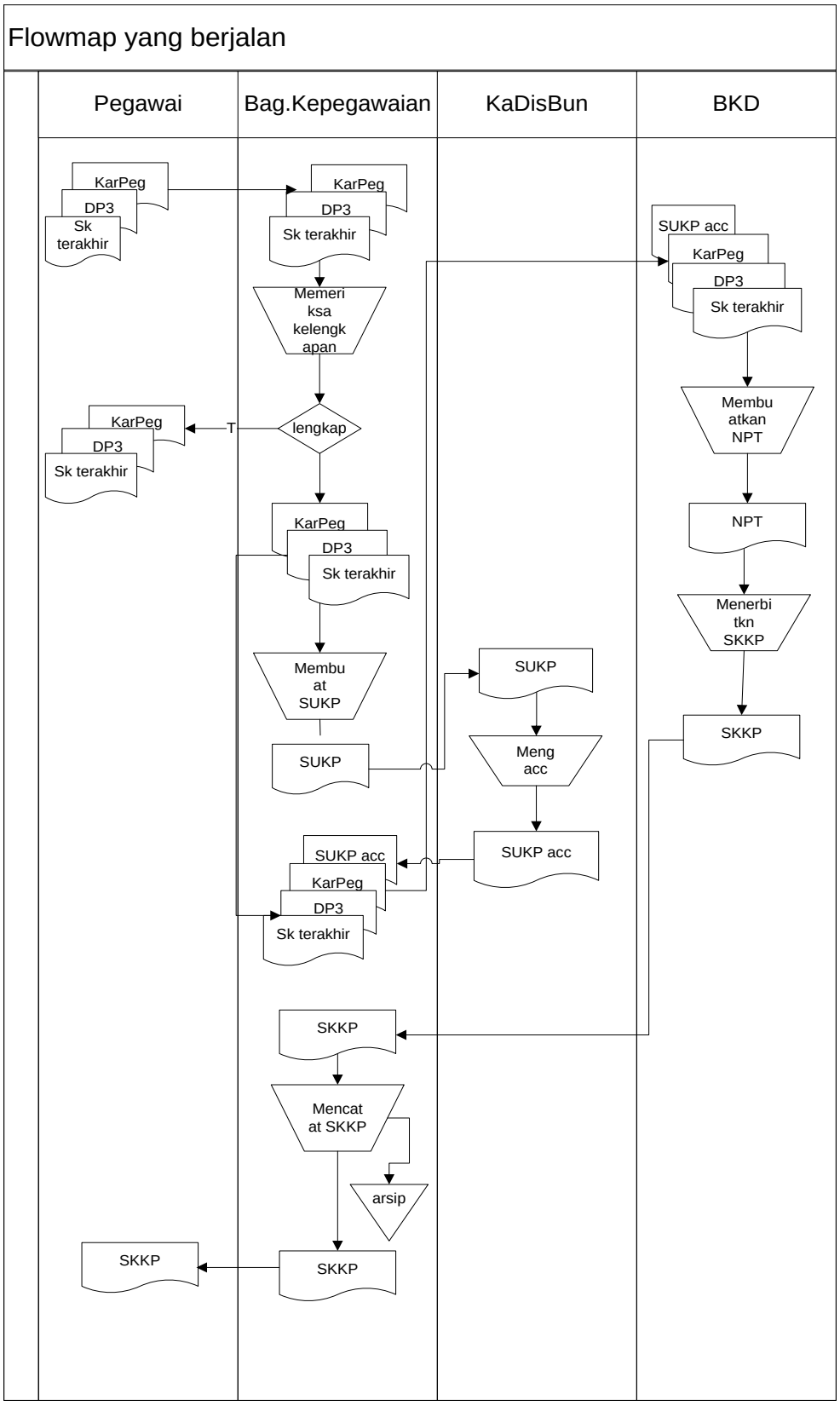
1. Pegawai memberikan KarPeg, SK terakhir, dan DP3 2 tahun terakhir kepada Bag. Kepegawaian.
2. Bag Kepegawaian menyusun dan memeriksa kelengkapan persyaratan kenaikan pangkat yang terdiri dari karpeg, DP3 2 tahun terakhir dan SK terakhir (lama). Apabila dalam pemeriksaan keadaan isi pada salah satu persyaratan masih ada yang belum memenuhi standar kenaikan pangkat, maka proses kenaikan pangkat dipendingdan dianggap BTL(Berkas Tidak Lengkap) sampai persyaratan dilengkapi. Apabila semua persyaratan terpenuhi, proses kenaikan pangkat dilanjutkan dengan dibuatkannya Surat Usulan Kenaikan Pangkat.
3. Bag Kepegawaian membuatkan Surat Usulan Kenaikan Pangkat, lalu diserahkan ke KaDisBun untuk di acc.
4. KaDisBun meng-acc Surat Usulan Kenaikan Pangkat lalu dikembalikan lagi ke BagKepegawaian.
5. Kemudian kelengkapan persyaratan kenaikan pangkat dan Surat Usulan Kenaikan Pangkat yang telah di acc KaDisBun tersebut diserahkan ke BKD(Badan Kepegawaian Daerah) untuk dilakukan pengkajian, apabila persyaratan masih ada kekurangan maka persyaratan tersebut dikembalikan pada Bag kepegawaian untuk dilengkapi. Dan apabila semua

persyaratan lengkap maka akan diterbitkan Surat Keputusan kenaikan Pangkat(SKKP).

6. BKD menerbitkan Surat Keputusan Kenaikan Pangkat Regular (SKKP) dan ditanda tangani oleh Gubernur. Bedasarkan Nota Persetujuan Teknis dari BKN, Surat Keputusan Kenaikan Pangkat tersebut diserahkan kembali ke Bag Kepegawaian untuk di diserahkan ke pegawai yang bersangkutan.
7. Sebelum diserahkan ke pegawai Bag Kepegawaian mencatat data SKKP kedalam buku besar untuk dijadikan arsip.
8. Untuk golongan Ia sampai dengan IVb Surat Keputusan Kenaikan Pangkat ditanda tangani oleh Gubenur bedasarkan Nota BKN Regioanl III Bandung, dan untuk kenaikan pangkat golongan IVc,IVd.IVe tanda tangani oleh BKN Jakarta(Presiden).

4.1.2.1. Flowmap

Flowmap menggambarkan bagaimana prosedur kenaikan pangkat regular yang sedang berjalan, sebagai berikut :



Gambar 4.1 Flowmap Kenaikan Pangkat Reguler yang sedang berjalan.

Keterangan Dokumen :

SK Terakhir : Surat Keputusan Terakhir

DP3 : Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan

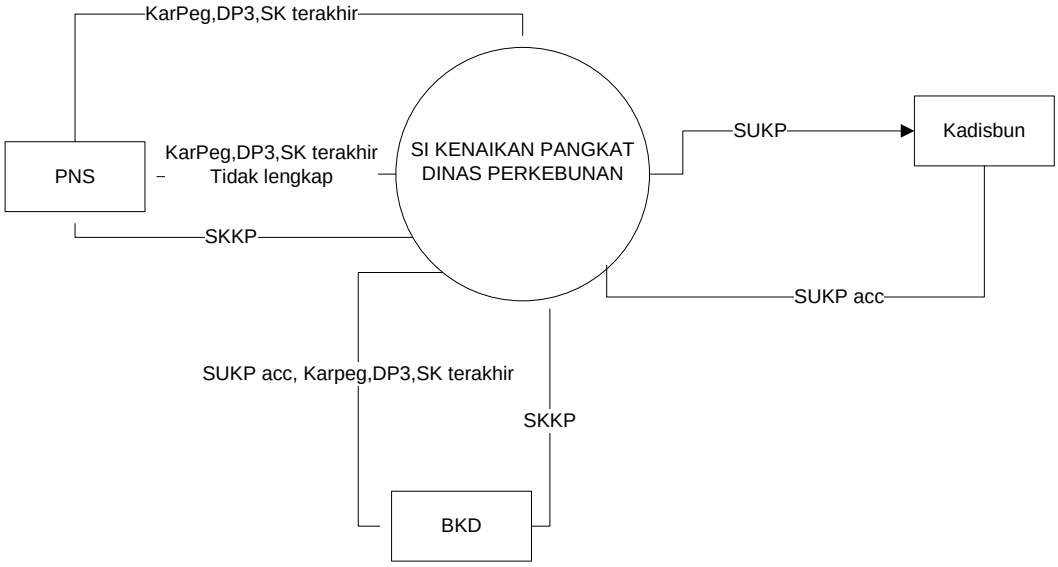
SUKP : Surat Usulan Kenaikan Pangkat

NPT : Nota Persetujuan Teknis

SKKP : Surat Keputusan Kenaikan Pangkat

4.1.2.2. Diagram Kontek

Diagram Kontek dari Sistem Kenaikan Pangkat Regular yang sedang berjalan pada Dinas Perkebunan Jawa Barat Bandung sebagai berikut :

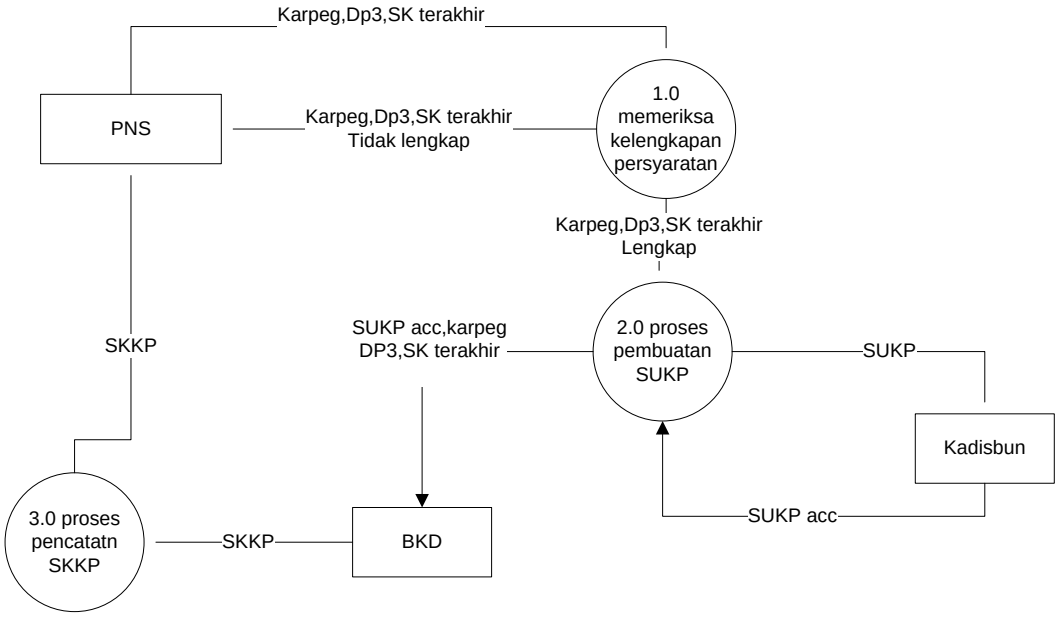


Gambar 4.2 Diagram Kontek Kenaikan Pangkat Reguler yang sedang berjalan.

4.1.2.3. Data Flow Diagram

DFD menggambarkan sebuah sistem yang telah ada atau baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa pertimbangan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

Data Flow Diagram level 1 Sistem Informasi Kenaikan Pangkat Regular Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat yang sedang berjalan.



Gambar 4.3 DFD Kenaikan Pangkat Reguler yang sedang berjalan.

4.1.3. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem adalah sebagai gambaran umum pengembangan sistem usulan yang dapat memberikan spesifikasi sistem usulan perangkat lunak kepada pengguna dengan menganalisis kelemahan-kelemahan dalam sistem yang sudah ada yang mengembangkan sistem yang telah ada demi kepuasan, kenyamanan dan kemudahan pengguna (Bag. Kepegawaian).

1. Sistem yang sedang berjalan mencatat dan menyimpan data pegawai dengan cara diarsipkan sehingga dapat terjadinya kehilangan data atau arsip.

   Solusi: membangun sebuah media penyimpanan sebagai tempat penyimpanan data pegawai dan dapat diakses dengan cepat apabila dibutuhkan.

2. Sistem yang sedang berjalan tidak adanya pembuatan laporan kenaikan pangkat reguler di kantor Dinas perkebunan. Data SKKP pegawai hanya dicatat kedalam buku besar dan disimpan sebagai arsip. Sehingga adanya kesulitan apabila suatu saat membutuhkan data tersebut, karena dokumen yang tidak beraturan.

   Solusi: membangun sebuah aplikasi yang dapat mengolah data-data pegawai dan dapat membuat laporan data SKKP yang dibutuhkan dengan cepat, tepat dan efisien.

4.1.4. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem yang penulis usulkan diharapakan bisa membantu mengurangi kesulitan-kesulitan yang ada pada sistem yang berjalan saat ini. Sistem yang diusulkan juga dibuat menjadi suatu system yang terkomputerisasi.

4.1.5. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

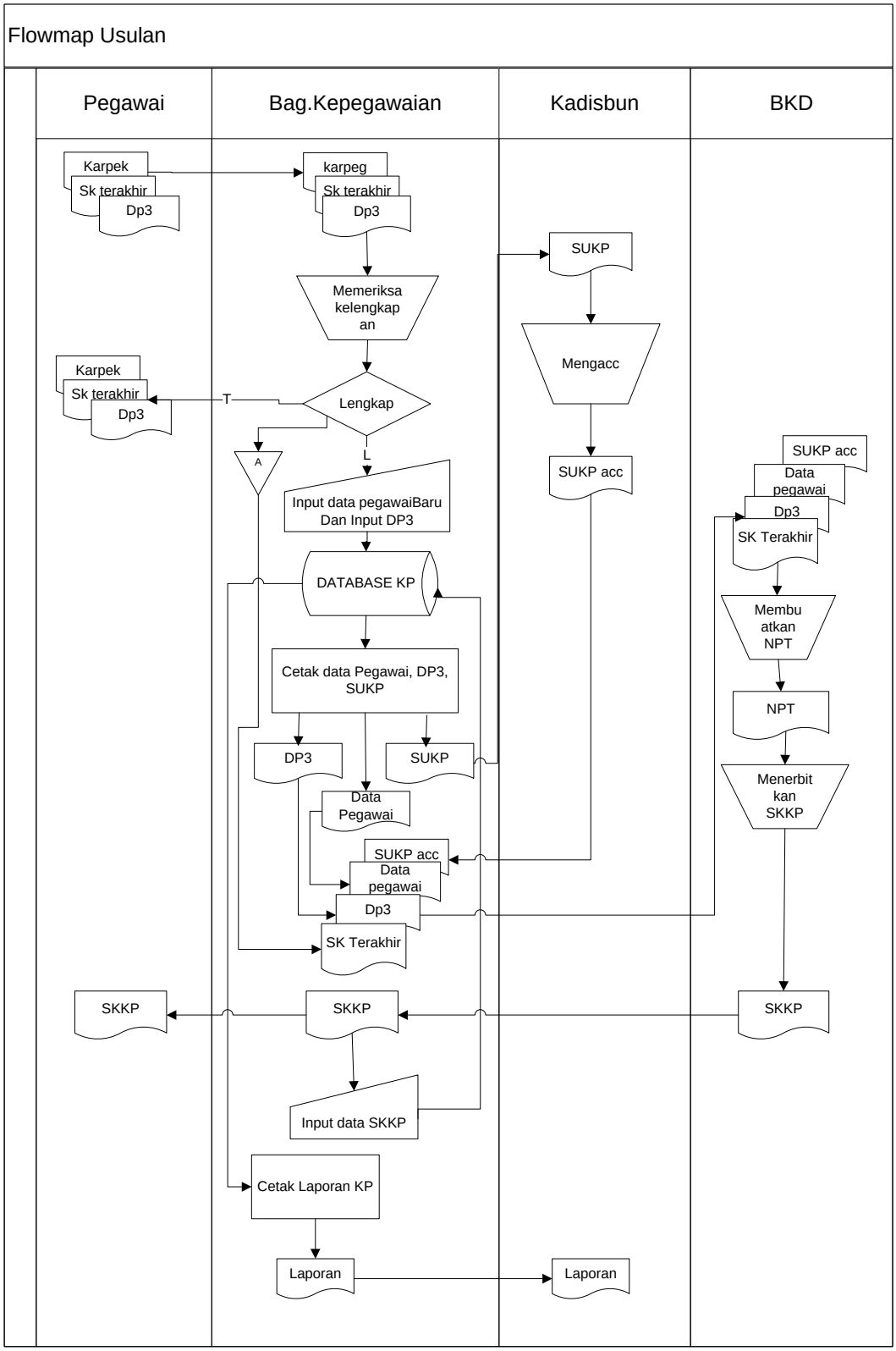
Perancangan Prosedur Kenaikan Pangkat Reguler yang diusulkan pada Dinas Perkebunan Provinsi Jawa barat Bandung, sebagai berikut :

1. Pegawai memberikan KarPeg(Data Pegawai), SK terakhir, dan DP3 2 tahun terakhir kepada Bag. Kepegawaian.

2. Bag Kepegawaian menginputkan Data Pegawai kedalam database sebagai data master untuk proses pembuatan SUKP, dan mencetak DP3 2 tahun terakhir. Kemudian Bag. kepegawaian menginventariskan atau melakukan pemberkasan persyaratan kenaikan pangkat Regular dengan mencetak SUKP, DP3 2tahun terakhir serta menyiapkan SK terakhir (lama) yang sudah diarsipkan. Lalu SUKP diserahkan ke Kadisbun untuk ditandatangani dan dikembalikan lagi ke Bag kepegawaian.
3. SUKP yang sudah diacc, data pegawai,DP3 2 tahun terakhir serta SK terakhir disusun sebagai kelengkapan persyaratan Kenaikan Pangkat.
4. Kelengkapan Persyaratan tersebut di serahkan ke BKD untuk dibuatkan NPT(Nota Persetujuan Teknis) dan diterbitkanya SKKP(Surat Keputusan Kenaikan Pangkat).
5. BKD menerbitkan Surat Keputusan Kenaikan Pangkat Regular (SKKP) dan ditanda tangani oleh Gubernur. Bedasarkan Nota Persetujuan Teknis dari BKN, Surat Keputusan Kenaikan Pangkat tersebut diserahkan kembali ke Bag Kepegawaian untuk di diserahkan ke pegawai yang bersangkutan.
6. Bag Kepegawaian menginputkan data SKKP kedalam database, dan menyerahkan SKKP yang asli kepada pegawai yang bersangkutan.
7. Bag Kepegawaian mencetak laporan kenaikan pangkat bedasarkan data SKKP yang telah disimpan didatabase,untuk diserahkan ke kepala Dinas.

8. Untuk golongan Ia sampai dengan IVb Surat Keputusan Kenaikan Pangkat ditanda tangani oleh Gubenur bedasarkan Nota BKN Regioanl III Bandung, dan untuk kenaikan pangkat golongan IVc,IVd.IVe tanda tangani oleh BKN Jakarta(Presiden).
9. Untuk Pendidikan terakhir tamat SD maka batas kenaikan pangkat mulai golongan Ia sampai golongan IIa, untuk SMP mulai golongan Ib sampai golongan IId, SMA golongan IIa sampai golongan IIIb, D3(ahlimadya) golongan IIc sampai golongan IIIc, S1(Sarjana) golongan IIIa sampai golongan IIId, S2(Pasca Sarjana) IIIb sampai IVa, S3(Doktor) sampai IVc

4.1.5.1 Flowmap usulan sebagai berikut:



Gambar 4.4 Flowmap Kenaikan Pangkat Reguler yang diusulkan.

Keterangan Dokumen :

SK Terakhir : Surat Keputusan Terakhir

DP3 : Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan

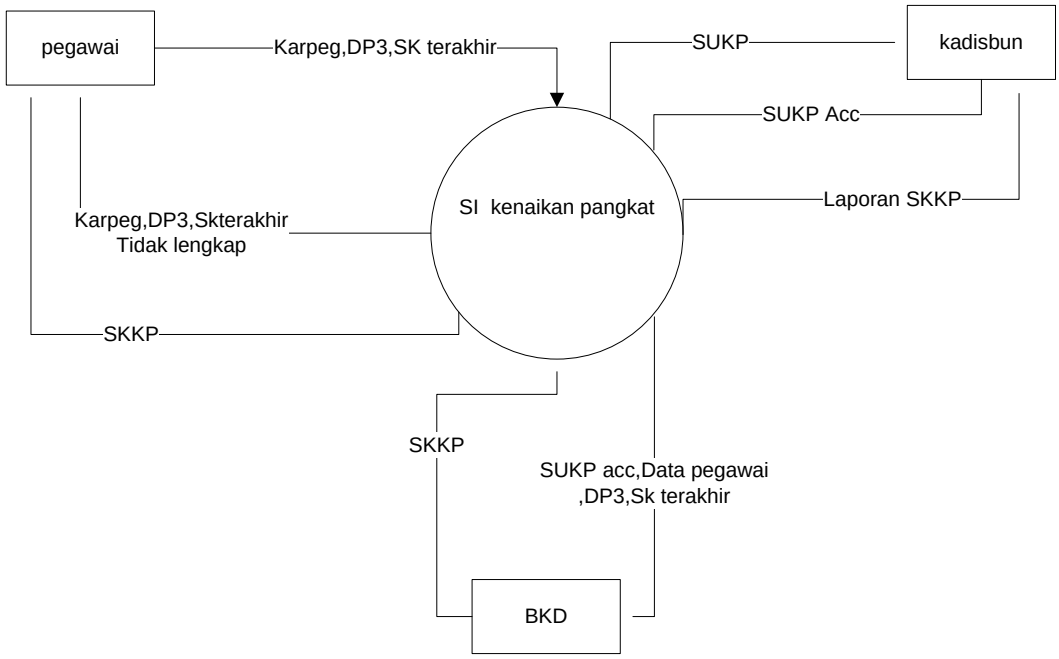
SUKP : Surat Usulan Kenaikan Pangkat

NPT : Nota Persetujuan Teknis

SKKP : Surat Keputusan Kenaikan Pangkat

4.1.5.2 Diagram Kontek Usulan

Diagram Kontek usulan Sistem Kenaikan Pangkat Regular pada Dinas Perkebunan Jawa Barat Bandung sebagai berikut :

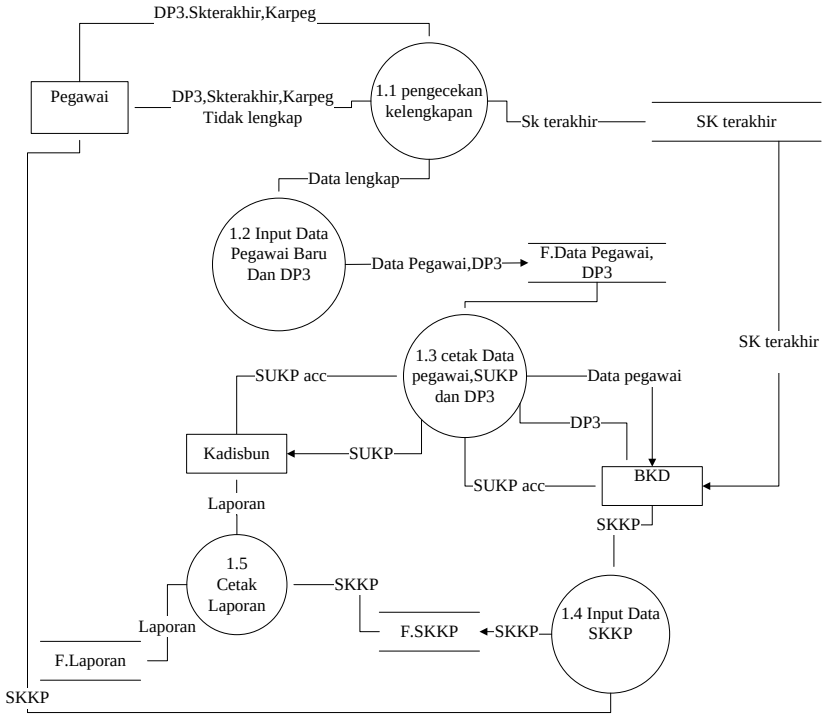


Gambar 4.5 Diagram Kontek Kenaikan Pangkat Regular yang diusulkan.

4.1.5.3 Data Flow Diagram Usulan

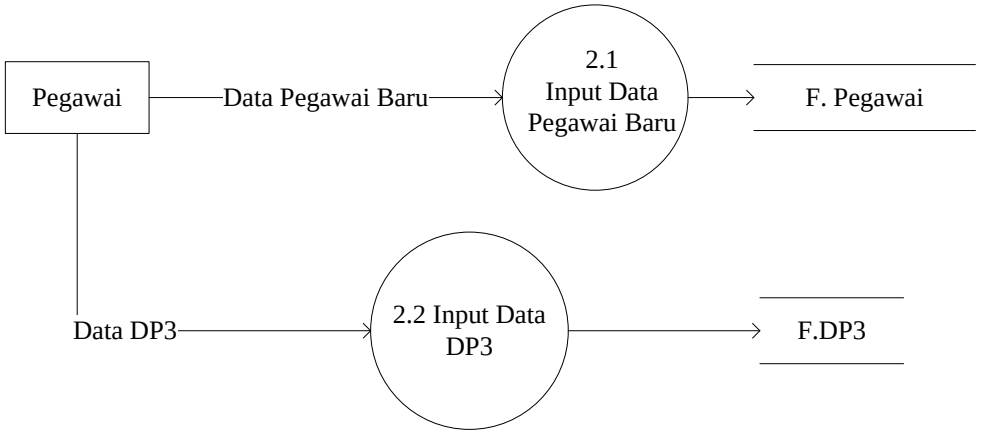
Data Flow Diagram Kenaikan Pangkat Regular yang diusulkan adalah sebagai berikut :

a. DFD Level 1



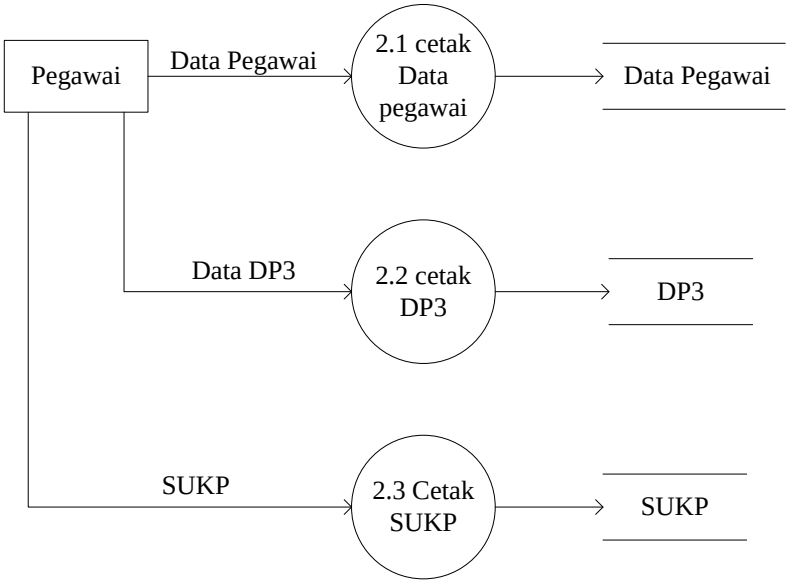
Gambar 4.6 DFD Kenaikan Pangkat Regular yang diusulkan.

b. DFD Level 2 Proses 1.2



Gambar 4.7 DFD Level 2 Proses 1.2 Kenaikan Pangkat Regular yang diusulkan.

c. DFD Level 2 Proses 1.3



Gambar 4.8 DFD Level 2 Proses 1.3 Kenaikan Pangkat Regular yang diusulkan.

4.1.5.4 Kamus Data

Kamus data adalah penjabaran dari aliran-aliran data yang ada didalam data flow diagram dan merupakan entitas-entitas yang nantinya akan dibuat kedalam bentuk *Entity Relationship Diagram* (ERD).

1 Nama arus data : F.Data Pegawai

Alias : -

Arus data : Proses 1.2-F.Pegawai - Proses 1.3

Deskripsi : Berisi data pegawai

Periode : Setiap terjadi usulan kenaikan pangkat

Struktur Data : Nip, Nama,Tempat_Lahir, Tgl_Lahir,

TMT_Peg,Jabatan/Eslon, Unit Kerja, Pendidikan.

2. Nama arus data : F.Data SUKP
   Alias : -
   Arus data : F.Pegawai- Proses 1.5 – Kadisbun
   Deskripsi : Menjelaskan isi data dari Surat usulan Kenaikan Pangkat
   Periode : Setiap terjadi usulan kenaikan pangkat
   Struktur Data : No_SUKP, Lampiran, Perihal, Tgl_SUKP, Periode, Jml_PegawaiNaikPangkat, Nip, Nama, Gol_Lama, Gol_Baru.
3. Nama arus data : F.SKKP
   Alias : -
   Arus data : BKD– Proses 1.6 – F.SKKP – Pegawai
   Deskripsi : Menjelaskan isi data dari SKKP
   Periode : Setiap terjadi kenaikan pangkat
   Struktur Data : No_SKKP, Tgl_SKKP, No_UrutSKKP Nama, Tempat_lahir, Tgl_lahir, Nip, Pendidikan, Pangkat lama/Gol.Ruang/TMT, Jabatan, Unit kerja, TMT_SKKP, Gapok.
4. Nama arus data : F.Laporan
   Alias : -
   Arus data : F.SKKP–Proses 1.7– Kadisbun
   Deskripsi : Laporan Kenaikan pangkat pegawai
   Periode : Setiap terjadi kenaikan pangkat
   Struktur Data : -

4.2.Perancangan Basis Data

System basis data adalah siatem informasi yang mengidentifikasi kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainya dan membuatnya tersedia unruk beberapa aplikasi yang bermacam-macam didalam suatu organisasi, kemampuan untuk mengatur atu mengolah sejumlah data dan kecepatan data untuk mencari informasi yang relevan adalah asset yang sangat penting.

Normalisasi merupakan suatu proses untuk mengubah suatu relasi yang memiliki masalah anomaly / tidak normal ke dalam dua buah relasi lebih yang tidak memiliki masalah tersebut. Normalisasi banyak digunakan untuk perancangan database yaitu untuk melakukan verifikasi terhadap tabel – tabel yang telah dibuat sehingga tidak menimbulkan masalah pada saat data diperbarui / dihapus.

1. Bentuk Tabel Unnormal

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau redudansi. Berikut ini adalah bentuk unnormal dari struktur data yang diperoleh.

={ Nip, Nama, TTL, TMT_Peg, Unit Kerja, Tanggal Awal/Akhir, ~~Nama, Nip, Pangkat, Golongan/Ruang,~~ Jabatan/Eslon, Unit Organisasi, ~~Nama, Nip, Pangkat, Golongan/Ruang, Jabatan/Eslon, Unit Organisasi, Nama, Nip, Pangkat, Golongan/Ruang, Jabatan/Pekerjaan, Unit Organisasi,~~ Kesetiaan, Prestasi Kerja, Tanggung Jawab, Ketaatan, Kejujuran, Kerjasama, Prakarsa, Kepemimpinan, Jumlah, Nilai Rata-Rata, Angka, Sebutan, Keterangan, Keberatan Dari Pegawai

Negeri Sipil Yang Dinilai (Apabila Ada), Tgl_Keberatan, Tanggapan Pejabat Penilai Atas Keberatan, Tgl_Tanggapan, Keputusan Atasan Pejebat Penilai Atas Keberatan, Tgl_Keputusan, Lain-Lain, Dibuat Tanggal Pejabat Penilai, Diterima Tanggal PNS, Diterima Tanggal Atasan Pejabat Penilai, No_SUKP, Lampiran, Tgl_SUKP, Periode, Jml_PegawaiNaikPangkat~~,~~ ~~Nip,Nama~~,Gol.Ruang_Lama,Gol.Ruang_Baru ,TMT_Lama, No_SKKP, Tgl_SKKP, Nomor_UrutSKKP, ~~Nama, Tgl_lahir, Nip,~~ Pendidikan, Pangkat lama,~~Gol.Ruang/TMT~~, ~~Jabatan, Unit kerja~~, TMT_SKKP, Gapok.}

2. Bentuk Tabel Normal I

Bentuk Normal pertama dimana tahap menghilangkan beberapa grup elemen yang berulang agar menjadi sesuatu yang berinteraksi diantara setiap baris pada suatu table.

={ Nama, Nip, Pendidikan, Gol.Ruang, TMT_Peg, TTL,Unit kerja, Jabatan/Eslon, Kesetiaan, Prestasi Kerja, Tanggung Jawab, Ketaatan, Kejujuran, Kerjasama, Prakarsa, Kepemimpinan, Jumlah, Nilai Rata-Rata, Angka, Sebutan, Keterangan, Keberatan Dari Pegawai Negeri Sipil Yang Dinilai (Apabila Ada), Tgl_Keberatan, Tanggapan Pejabat Penilai Atas Keberatan, Tgl_Tanggapan, Keputusan Atasan Pejebat Penilai Atas Keberatan, Tgl_Keputusan, Lain-Lain, Dibuat Tanggal Pejabat Penilai, Diterima Tanggal PNS, Diterima Tanggal Atasan Pejabat Penilai, No_SUKP, Lampiran, Perihal, Tgl_SUKP, Periode, Jml_PegawaiNaikPangkat,Gol.Ruang_Lama, Gol.Ruang_Baru, TMT_Lama, No_SKKP, Tgl_SKKP, Nomor_UrutSKKP, Pangkat , TMT_SKKP, Gapok.}

3. Bentuk Tabel Normal II

Suatu relasi dikatakan berada pada bentuk normal kedua jika berada dalam bentuk normal pertama dan semua ketergantungan fungsional yang bersifat sebagian telah dihilangkan**.** Berikut ini adalah bentuk normal kedua.

a. Tb_Pegawai

   Nip*, Nama, TTL, TMT_peg, Pendidikan,Unit kerja.

b. Tb_Pangkat

   Gol. Ruang*, Pangkat.

c. Tb_SUKP

   No_SUKP*, Lampiran, Perihal, Tgl_SUKP, Periode, Jml_PegawaiNaikPangkat, Gol.Ruang_Lama, Gol.Ruang_Baru, TMT_Lama.

d. Tb_SKKP

   No_SKKP*, Tgl_SKKP, No_UrutSKKP, TMT_SKKP, Gapok.

e. Tb_Jabatan

   Kode_Jabatan*, Jabatan.

f. Tb_DP3

   Tanggal Awal/Akhir, Jabatan/Pekerjaan, Unit Organisasi, Kesetiaan, Prestasi Kerja, Tanggung Jawab, Ketaatan, Kejujuran, Kerjasama, Prakarsa, Kepemimpinan, Jumlah, Nilai Rata-Rata, Angka, Sebutan, Keterangan, Keberatan Dari Pegawai Negeri Sipil Yang Dinilai, Tgl_Keberatan, Tanggapan Pejabat Penilai Atas Keberatan, Tgl_Tanggapan, Keputusan Atasan Pejebat Penilai Atas Keberatan, Tgl_Keputusan, Lain-Lain, Dibuat

Tanggal Pejabat Penilai, Diterima Tanggal PNS, Diterima Tanggal Atasan Pejabat Penilai.

4. Bentuk Tabel Normal III

Yaitu bila relasi merupakan dalam bentuk normal kedua dan tidak tergantung secara transitif pada primary key atau pada bentuk normal ketiga ini, mencari ketergantungan lain selain primary key. Berikut ini adalah bentuk normal ketiga.

a.Tb_Pegawai

Nip*, Nama, TTL, TMT_peg, Pendidikan , unit kerja,

Gol.Ruang**,Kode_Jabatan**.

b.Tb_Pangkat

Gol. Ruang *, Pangkat

c.Tb_SUKP

No_SUKP*, Lampiran, Perihal, Tgl_SUKP, Periode, Jml_PegawaiNaikPangkat, Gol.Ruang_Lama, Gol.Ruang_Baru, TMT_Lama, Nip**.

d.Tb_SKKP

No_SKKP*, Tgl_SKKP, No_UrutSKKP, TMT_SKKP, Gapok, NIP**.

e.Tb_Jabatan

Kode_Jabatan*, Jabatan

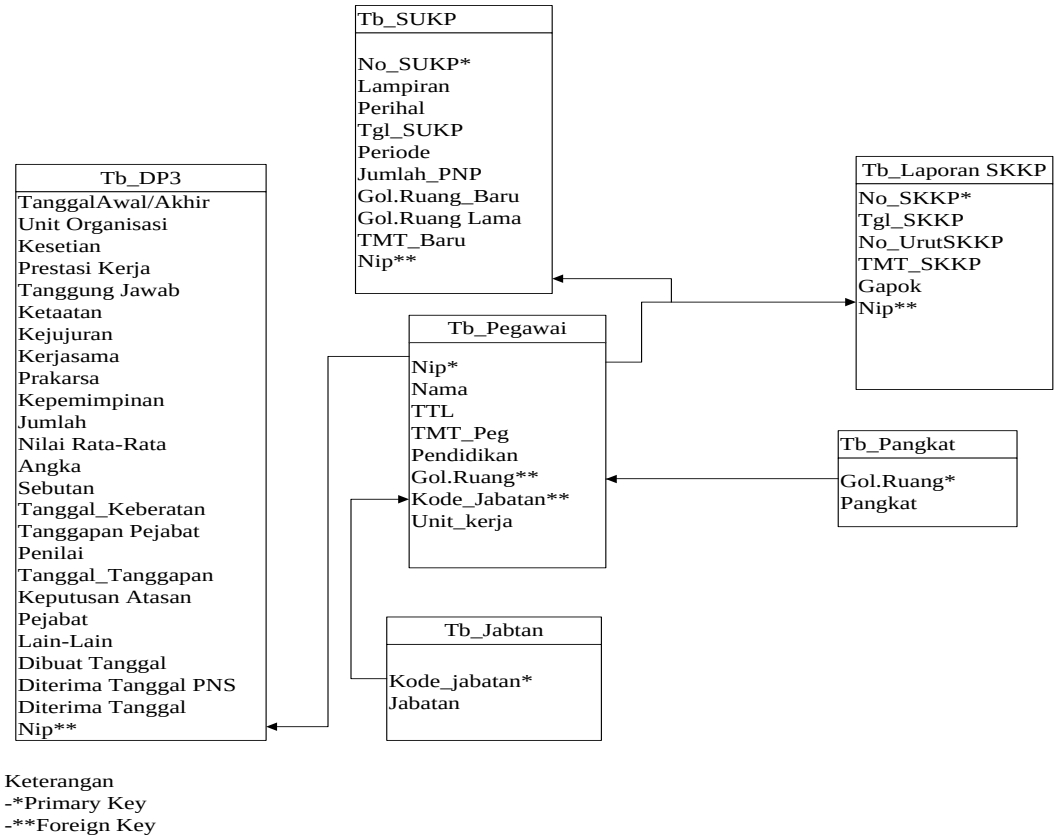
f.Tb_DP3

Tanggal Awal/Akhir, Jabatan/Pekerjaan, Unit Organisasi, Kesetiaan, Prestasi Kerja, Tanggung Jawab, Ketaatan, Kejujuran, Kerjasama,

Prakarsa, Kepemimpinan, Jumlah, Nilai Rata-Rata, Angka, Sebutan, Keterangan, Keberatan Dari Pegawai Negeri Sipil Yang Dinilai, Tgl_Keberatan, Tanggapan Pejabat Penilai Atas Keberatan, Tgl_Tanggapan, Keputusan Atasan Pejebat Penilai Atas Keberatan, Tgl_Keputusan, Lain-Lain, Dibuat Tanggal Pejabat Penilai, Diterima Tanggal PNS, Diterima Tanggal Atasan Pejabat Penilai , Nip**.

4.3 Relasi Tabel

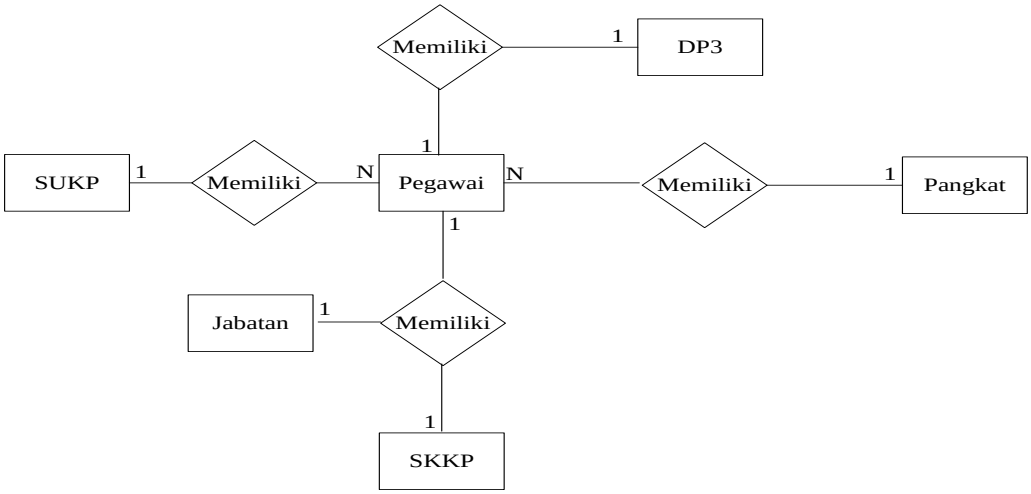
Realasi table adalah hubungan antara suatu humpunan entitas dengan entitas lainnya. Relasi table juga merupakan hubungan yang berarti antara entitas dengan entitas yang lainnya.



Gambar 4.9 Relasi Tabel Kenaikan Pangkat Regular.

4.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan komponen – komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing – masing dilengkapi dengan atribut – atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari system yang ditinjau. Berikut adalah ERD dari sistem informasi yang diusulkan.



Gambar 4.10 ERD Kenaikan Pangkat Regular.

Adapun atribut dari entitas diatas diantaranya dalah sebagai berikut ;

1.Pegawai

{ Nip*, Nama, TTL, TMT_peg, Pendidikan ,unit_kerja, Gol. Ruang**, Kode_Jabatan**.}

2.Pangkat

{ Gol. Ruang *, Pangkat}

3.SUKP

{No_SUKP*, Lampiran, Tgl_SUKP, Periode, Jml_PegawaiNaikPangkat, Gol.Ruang_Lama, Gol.Ruang_Baru, TMT_Lama, Nip**.}

4.SKKP

{ No_SKKP*, Tgl_SKKP, No_UrutSKKP, TMT_SKKP, Gapok, NIP **.}

5.Jabatan

{ Kode_Jabatan*, Jabatan}

6.DP3

{Tanggal Awal/Akhir, Jabatan/Pekerjaan, Unit Organisasi, Kesetiaan, Prestasi Kerja, Tanggung Jawab, Ketaatan, Kejujuran, Kerjasama, Prakarsa, Kepemimpinan, Jumlah, Nilai Rata-Rata, Angka, Sebutan, Keterangan, Keberatan Dari Pegawai Negeri Sipil Yang Dinilai, Tgl_Keberatan, Tanggapan Pejabat Penilai Atas Keberatan, Tgl_Tanggapan, Keputusan Atasan Pejebat Penilai Atas Keberatan, Tgl_Keputusan, Lain-Lain, Dibuat Tanggal Pejabat Penilai, Diterima Tanggal PNS, Diterima Tanggal Atasan Pejabat Penilai , Nip**}

4.5 Struktur File

Struktur file adalah suatu objek system perangkat lunak yang merupakan elemen-elemen dari system perangkat lunak yang dirancang, struktur file menentukan sruktur fisik database yang menunjukan struktur dari elemen data

yang menyatakan tipe data yang panjang elemen data, untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini.

1. Struktur File Pegawai

   Nama Tabel : Tb_Pegawai

   Media Penyimpanan: Hardisk

   Field Kunci : Nip

Tabel 4.1 Struktur File Pegawai

Nama Field	Type	Size	Keterangan
NIP*	Varchar	25	Primary Key
Nama	Varchar	50	Nama lengkap pegawai
TTL	Date Time	20	Tempat Tanggal Lahir pegawai
TMT_Peg	Date Time	20	Terhitung Mulai Tanggal pegawai
Pendidikan	Varchar	15	Pendidikan terakhir pegawai
Unit_kerja	Varchar	25	Unit kerja
Gol. Ruang **	Varchar	10	Foreign Key
Kode_Jabatan**	Varchar	10	Kode Jabatan Pegawai

2. Struktur File Pangkat

   Nama Tabel : Tb_Pangkat

   Media Penyimpanan: Hardisk

   Field Kunci : Kode_Pangkat

Tabel 4.2 Struktur File Pangkat

Nama Field	Type	Size	Keterangan
Gol. Ruang *	Varchar	10	Primary Key
Pangkat	Varchar	30	Nama pangkat

3. Struktur File SUKP

Nama Tabel : Tb_SUKP

Media Penyimpanan: Hardisk

Field Kunci : No_SUKP

Tabel 4.3 Struktur File SUKP

Nama Field	Type	Size	Keterangan
No_SUKP*	Varchar	30	Primary Key
Perihal	Varchar	30	Perihal
Lampiran	Varchar	30	Lampiran
Tgl_SUKP	Date Time	20	Tanggal SUKP
Periode	Date Time	20	Periode
Jml_PNP	Varchar	25	Jumlah Pegawai Naik Pangkat
Gol.Ruang_Lama	Varchar	10	Golongan yang lama
Gol.Ruang_Baru	Varchar	10	Golongan yang baru
TMT_Lama	Varchar	20	Terhitung Mulai Tanggal pegawai Lama
Nip**	Varchar	25	Foreign Key

4. Struktur File Laporan Pegawai

Nama Tabel : Tb_ Laporan SKKP

Media Penyimpanan: Hardisk

Field Kunci : No_SKKP

Tabel 4.4 Struktur File SKKP

Nama Field	Type	Size	Keterangan
No_SKKP*	Varchar	10	Primary Key
Tgl_SKKP	Date Time	20	Tanggal SKKP
No_UrutSKKP	Varchar	5	Nomor UruT SKKP
TMT_SKKP	Varchar	20	Terhitung Mulai Tanggal
Gapok	Int		Gaji Pokok

NIP**	Varchar	10	Foreign Key

5.Struktur File Jabatan

Nama Tabel : Tb_Jabatan

Media Penyimpanan: Hardisk

Field Kunci : Kode_Jabatan

Tabel 4.5 Struktur File Jabatan

Nama Field	Type	Size	Keterangan
Kode_Jabatan *	Varchar	10	Primary Key
Jabatan	Varchar	150	Nama Jabatan

6.Struktur File DP3

Nama Tabel : Tb_DP3

Media Penyimpanan: Hardisk

Field Kunci : -

Tabel 4.6 Struktur File DP3

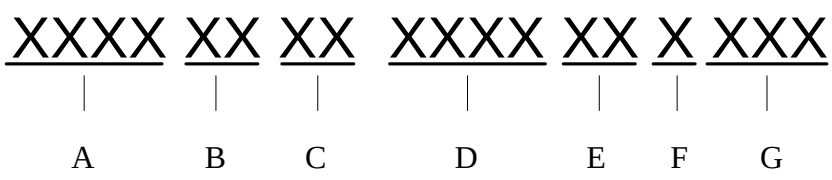
Nama Field	Type	Size	Keterangan
Tanggal Awal/Akhir	Date Time	20	Jangka Waktu Penilaian
Nip**	Varchar	25	Nomor Induk Pegawai
Unit Organisasi	Varchar	20	Ruang
Kesetiaan	Varchar	5	Kesetiaan
Prestasi Kerja	Varchar	5	Prestasi Kerja
Tanggungjawab	Varchar	5	Tanggungjawab
Ketaatan	Varchar	5	Ketaatan
Kejujuran	Varchar	5	Kejujuran
Kerjasama	Varchar	5	Kerjasama
Prakarsa	Varchar	5	Prakarsa

Kepemimpinan	Varchar	5	Kepemimpinan
Jumlah	Varchar	5	Jumlah
Nilai Rata-Rata	Varchar	5	Nilai Rata-Rata
Angka	Varchar	5	Angka
Sebutan	Varchar	5	Sebutan
Tgl_Keberatan	Date Time	5	Tanggal Keberatan
Tanggapan Pejabat Penilai	Varchar	5	Tanggapan Pejabat Penilai
Tgl_Tanggapan	Date Time	5	Tanggal Tanggapan
Keputusan Atasan Pejabat	Varchar	5	Keputusan Atasan Pejebat
Tgl_Keputusan	Date Time	20	Tanggal Keputusan
Lain-Lain	Varchar	50	Lain-Lain
Dibuat Tanggal	Date Time	20	Dibuat Tanggal
Diterima Tanggal PNS	Date Time	50	Diterima Tanggal PNS
Diterima Tanggal	Date Time	20	Diterima Tanggal

4.6 Kodifikasi

Pengkodean digunakan untuk tujuan mengidentifikasi suatu objek secara singkat dengan adanya system kodefikasi diharapkan dapat mengklafikasi data sehingga tidak terjadi adanya kesamaan data. Pengkodean yang ada dalam sistem informasi kenaikan pangkat ini adalah.

1. Nip



Dari keterangan kode diatas mengandung arti :

A : Tahun Lahir Pegawai

B : Bulan Lahir Pegawai

C : Tanggal Lahir Pegawai

D : Tahun Masuk PNS

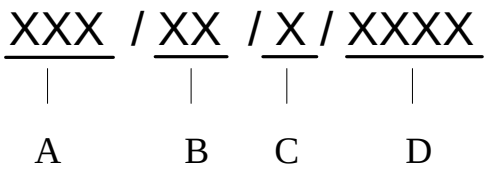
E : Bulan Masuk PNS

F : Jenis Kelamin

G : Nomor Urut Nama

Contoh : 19720224 199203 2 001

2. SUKP



Dari keterangan kode diatas mengandung arti :

A : Index Surat

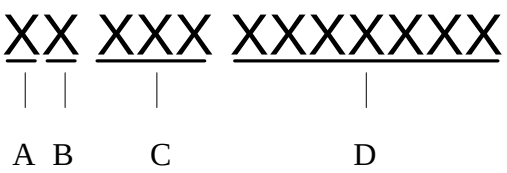
B : Nomor Urut Surat

C : Kode Bagian Kepegawaian

D : Tahun Keluarnya Surat Usulan

Contoh : 820/25/Peg/2008

3. NOTA



Dari keterangan kode diatas mengandung arti :

A : Kode Wilayah Kanreg Bandung

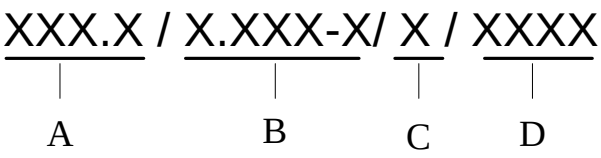
B : Jenis Mutasi Kenaikan Pangkat

C : Kode Daerah untuk Nota Persetujuan Teknis

D : Nomor Urut Nota

Contoh : DG 6100001967

4. SKKP



Dari keterangan kode diatas mengandung arti :

A : Kode Surat SetDa

B : Periode Kenaikan Pangkat

C : Kode Bagian Kepegawaian BKD

D : Tahun Terbit Surat Keputusan

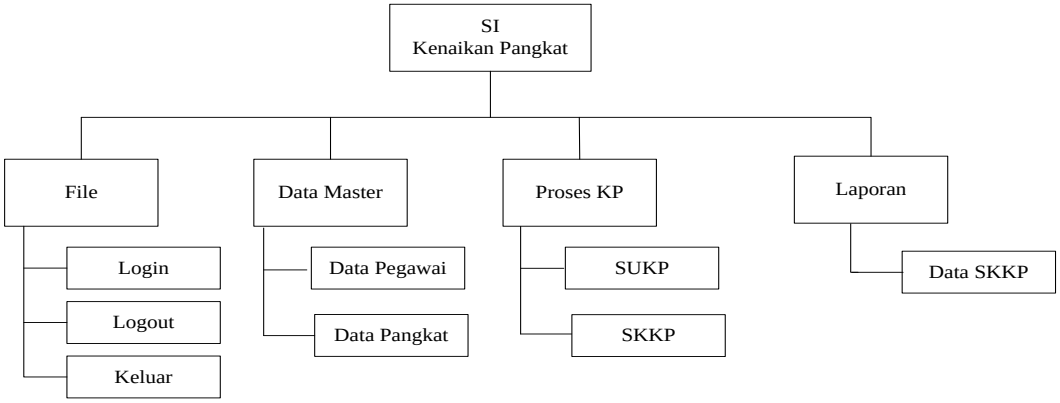
Contoh : 823.4/Kep.649-A/Peg/2007

4.7 Perancangan Antar Muka

Perancangan input dan output ini bertujuan untuk memudahkan pemakai dalam menggunakan aplikasi dan agar interface yang terbentuk bersifat komunikatif sehingga tujuan dari pembuatan aplikasi dapat tercapai.

4.7.1 Struktur Menu

Struktur menu merupakan bentuk utama dari suatu rancangan program yang berfungsi untuk memudahkan dalam menjalankan suatu program sesuai kebutuhan**.**



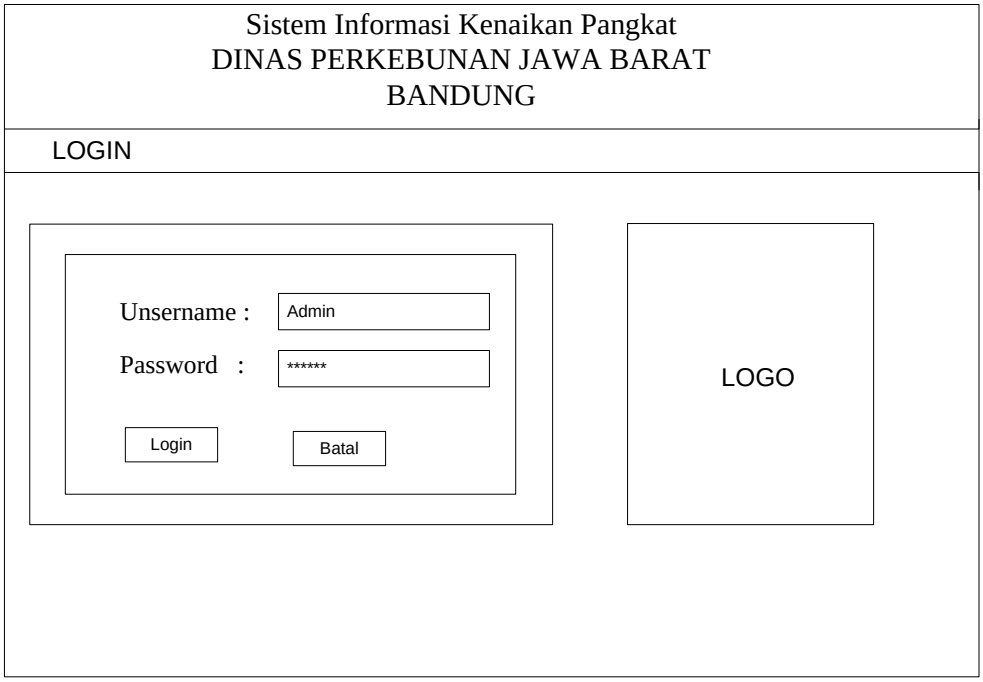
Gambar 4.11 Perancangan Struktur Menu.

4.7.2 Perancangan Input

Perancangan input merupakan desain perancangan untuk menerima masukan dari pengguna sistem. Rancangan ini harus dapat memberikan penjelasan bagi pemakainya. Adapun perancangan input yang akan dibuat adalah sebagai berikut**.**

1.Form Login

Form Login ini berfungsi menentukan hak akses pengguna, sehingga bisa menjalankan dan mengoperasikan menu-menu lainnya yang terdapat pada form Admin. Adapaun gambar dari Form Login seperti pada gambar berikut :



Gambar 4.12 Perancangan Input Form Login

2.Form Admin

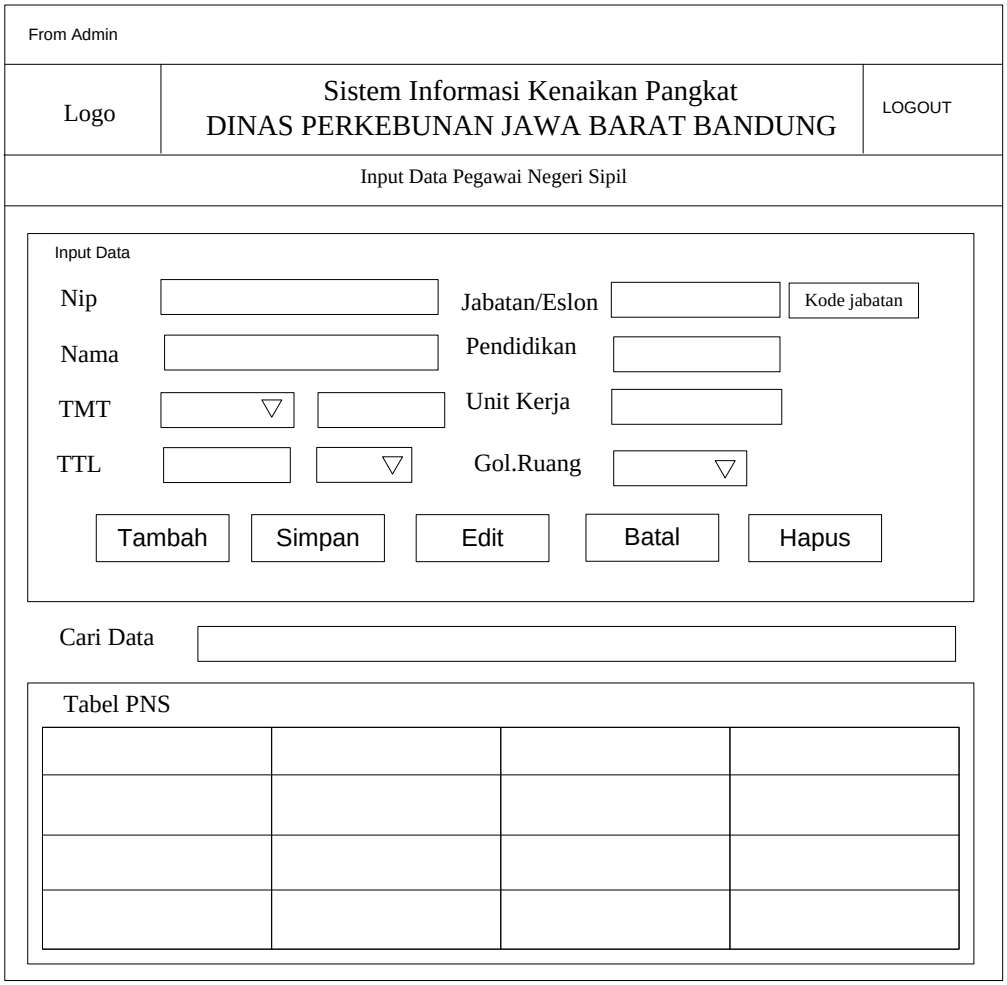
Form Admin berisi Menu File yang didalamnya terdapat Form Login, Form Data Pegawai, Form Data Pangkat, Form Proses SUKP ,Form SKKP ,Laporan Data Pegawai, Laporan SKKP dan Form Proses DP3. Adapaun gambar dari Form Admin seperti pada gambar berikut :



Gambar 4.13 Perancangan Input Form Admin

3.Form Data Pegawai

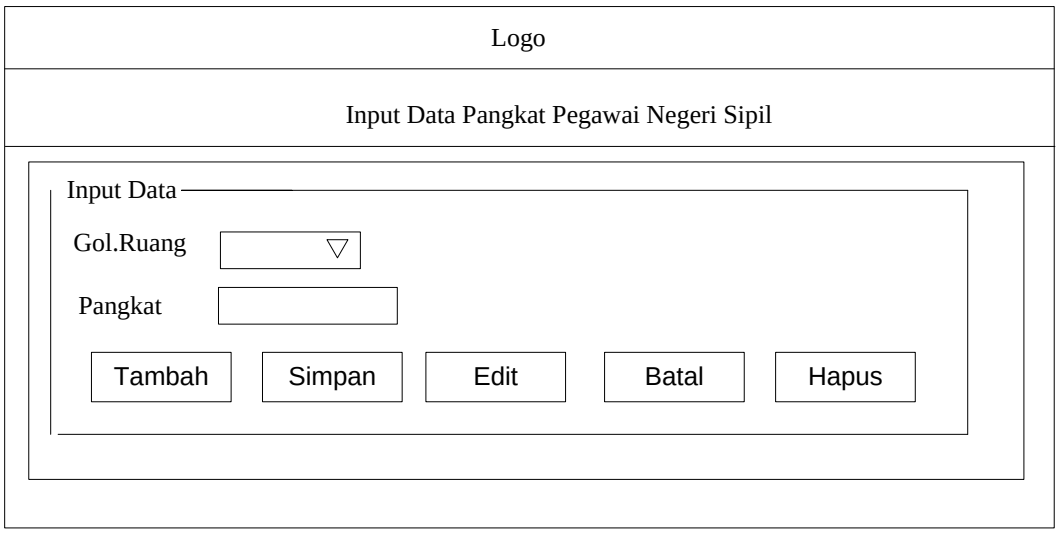
Form Input Data Pegawai berfungsi menginputkan Data Pegawai yang diinput data Kartu Pegawai. Adapaun gambar dari Form Data Pegawai seperti pada gambar berikut :



Gambar 4.14 Perancangan Input Form Data Pegawai

4. Form Data Pangkat

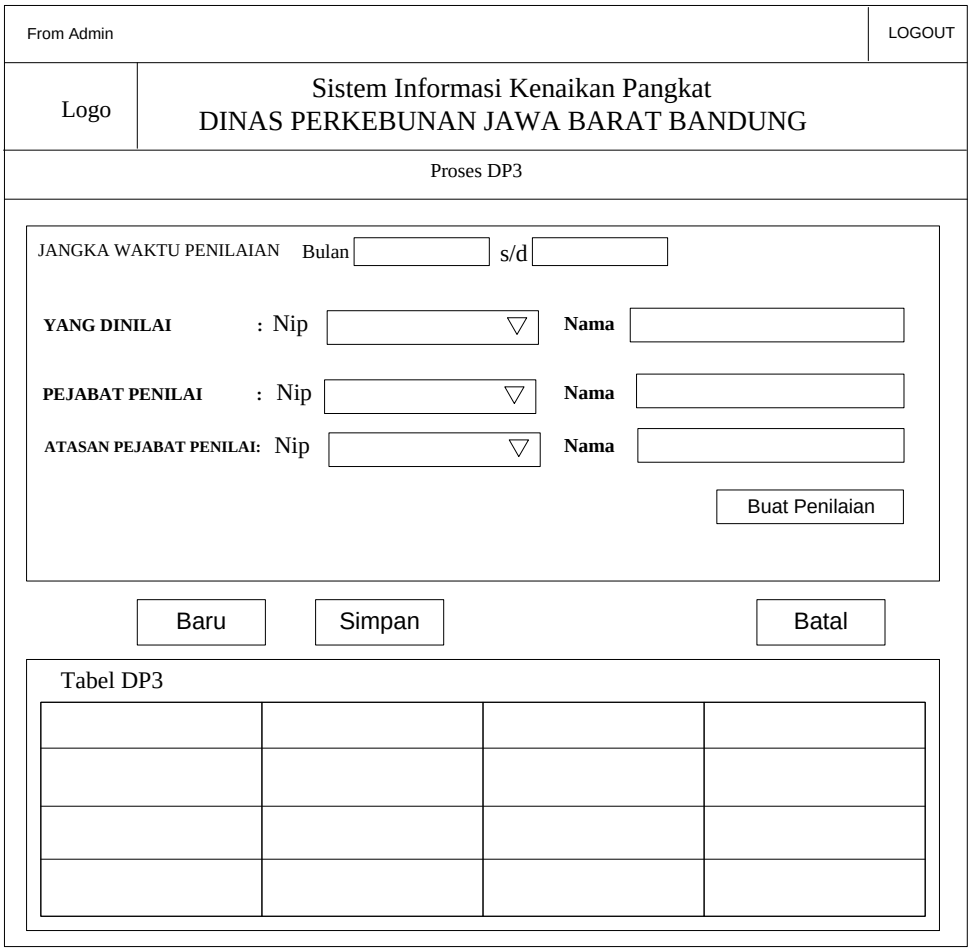
Form data Pangkat Berfungsi sebagai Data yang digunakan untuk keperluan pegawai dalam proses pembuatan Surat Usulan Kenaikan Pangkat dan laporan. Adapaun gambar dari Form Tabel Pangkat seperti pada gambar berikut :



Gambar 4.15 Perancangan Input Form Data Pangkat

5. Form Data DP3

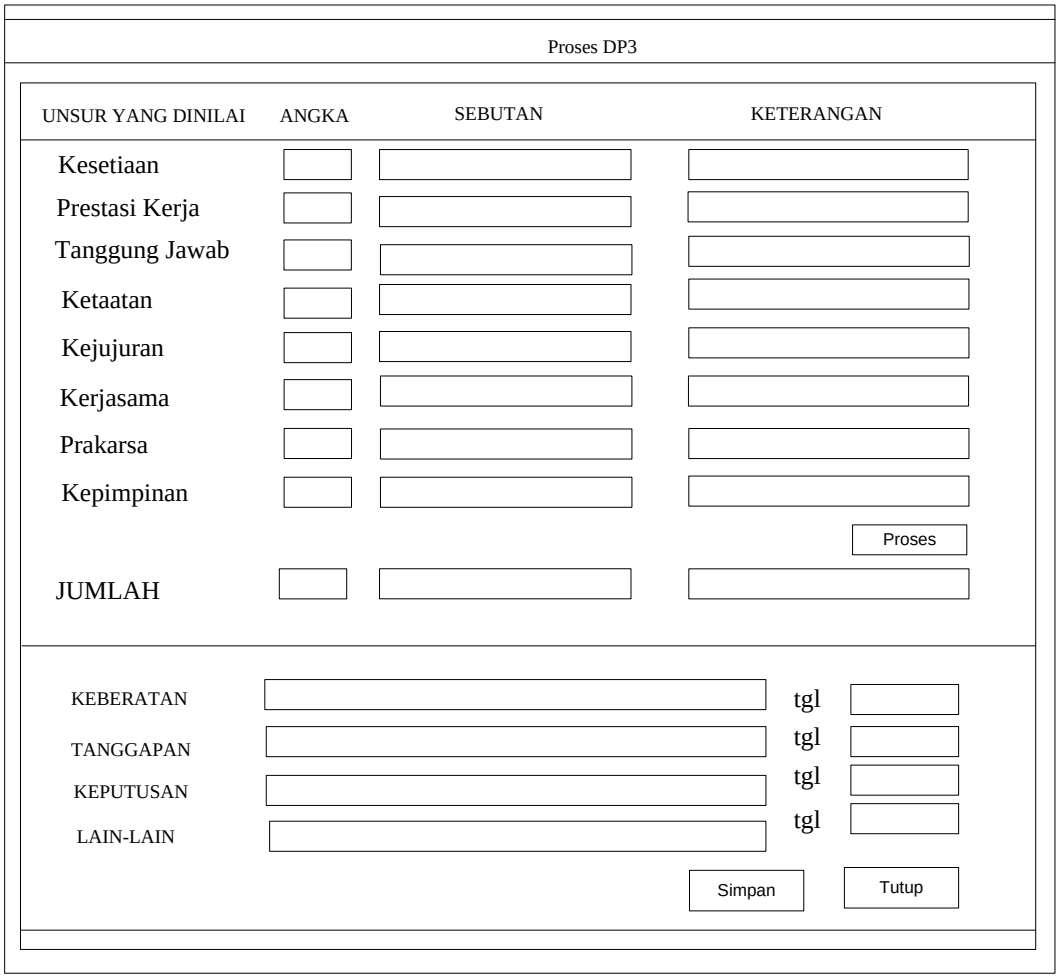
Form DP3 berfungsi untuk menginputkan data Surat Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) yang digunakan sebagai kelengkapan persyaratan pegawai yang akan naik pangkat. Adapaun gambar dari Form DP3 seperti pada gambar berikut :



Gambar 4.16 Perancangan Input Form Data DP3

6. Form Penilian DP3

Form Penilian DP3 berfungsi untuk memproses nilai para pegawai. Sebagai nilai dalam Surat Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) yang digunakan sebagai kelengkapan persyaratan pegawai yang akan naik pangkat. Adapaun gambar dari Form DP3 seperti pada gambar berikut :



Gambar 4.17
Perancangan Input Form Penilian DP3

7. Form SUKP

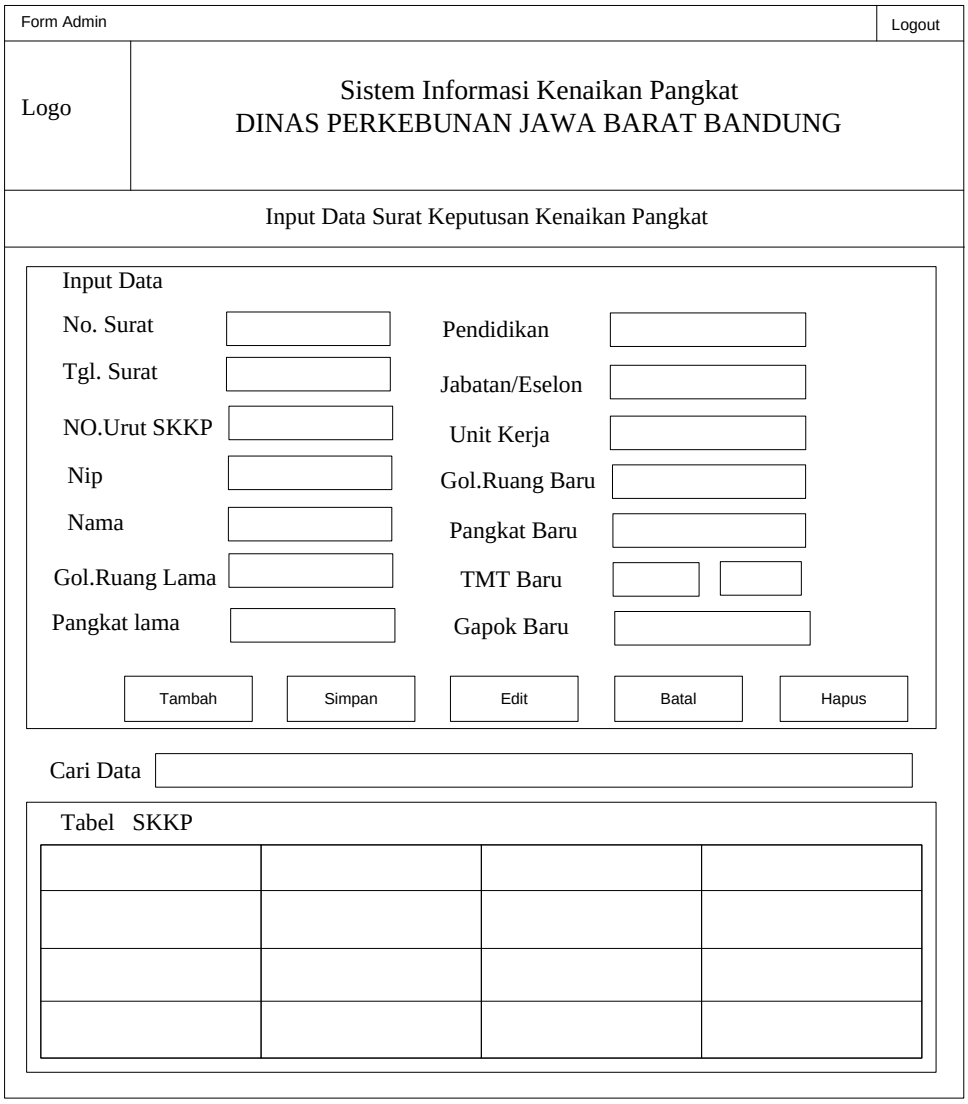
Form SUKP berfungsi untuk memproses Surat Usulan Kenaikan Pangkat (SUKP) yang digunakan sebagai kelengkapan persyaratan pegawai yang akan naik pangkat. Adapaun gambar dari Form SUKP seperti pada gambar berikut :



Gambar 4.18 Perancangan Input Form SUKP

8. Form SKKP

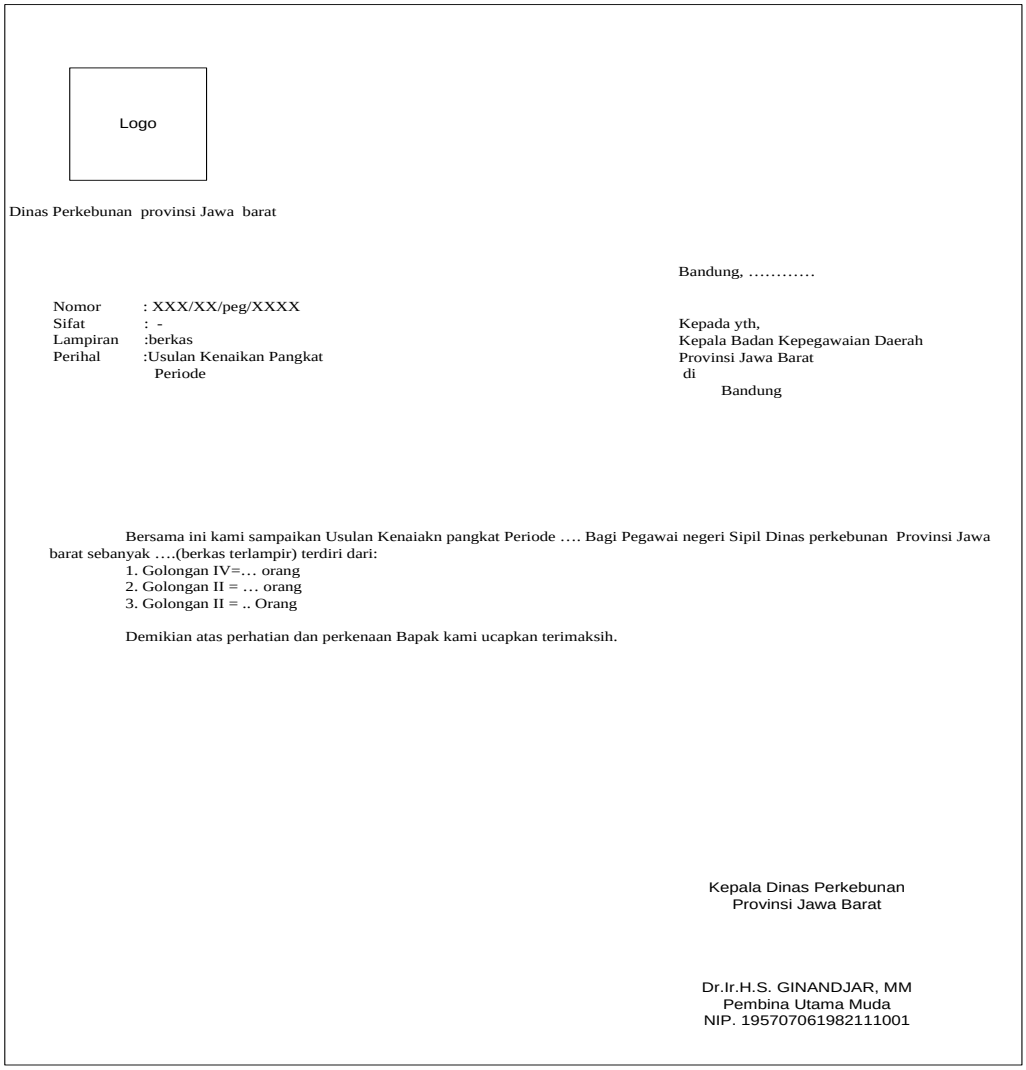
Form SKKP berfungsi untuk menginputkan dan menyimpan data SKKP, digunakan sebagai laporan data pegawai yang telah naik pangkat. Adapun gambar dari SKKP sebagai berikut:



Gambar 4.19 Perancangan Input Form SKKP

4.7.3 Perancangan Output

Perancangan Output merupakan bentuk tampilan keluaran berupa Surat atau Laporan yang telah diproses**.** Adapun bentuk perancangan tampilannya sebagai berikut.



Gambar 4. 20 Perancangan Output SUKP

Lampiran: Daftar Kenaikan Pangkat Periode….

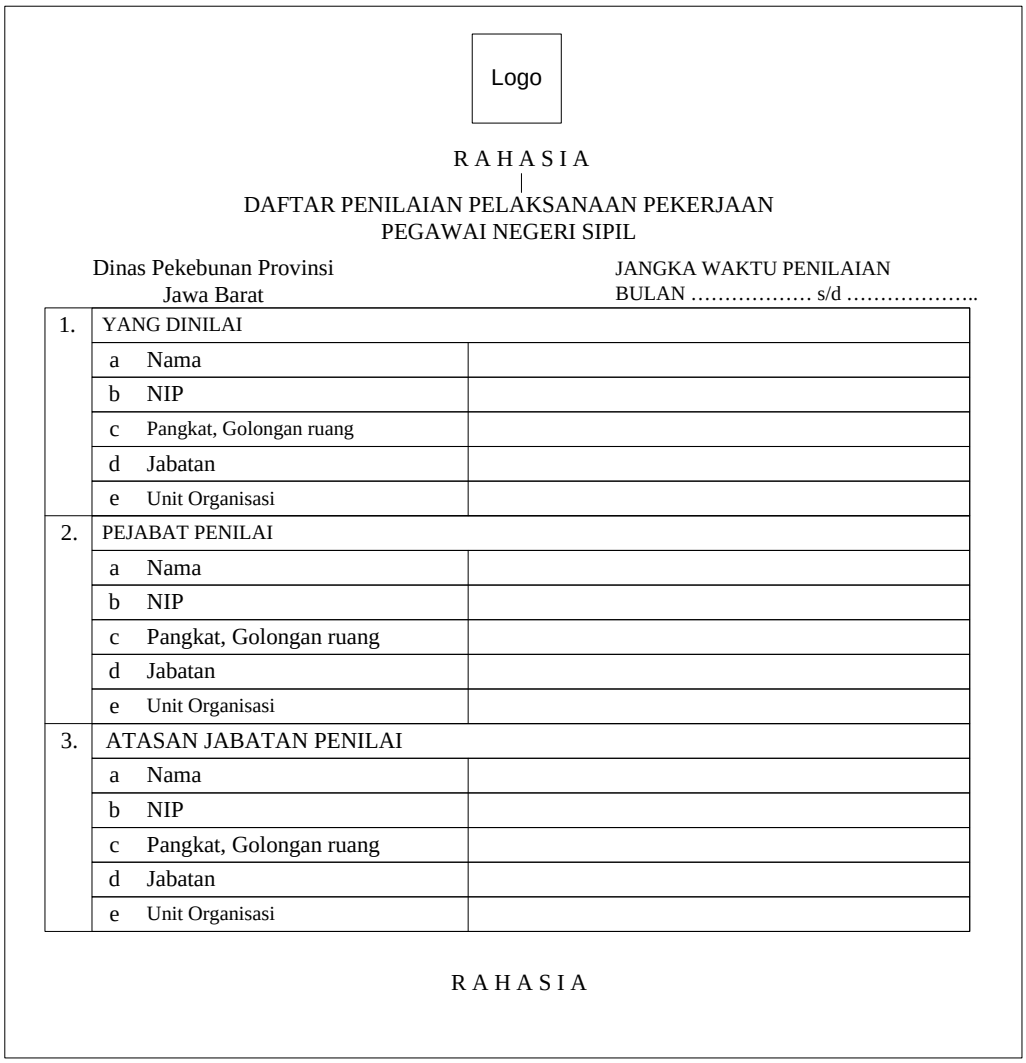
PNS Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat

NO	NAMA/NIP	KENAIKAN PANGKAT		KETERANGAN
		DARI	KE	

Kepala Dinas Perkebunan
Provinsi Jawa Barat

Dr.Ir.H.S. GINANDJAR, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 195707061982111001

Gambar 4.21 Perancangan Output Lampiran SUKP


Logo

R A H A S I A

DAFTAR PENILAIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN
PEGAWAI NEGERI SIPIL

Dinas Pekebunan Provinsi
Jawa Barat

JANGKA WAKTU PENILAIAN
BULAN …… s/d ……..

1.	YANG DINILAI	
	a Nama	
	b NIP	
	c Pangkat, Golongan ruang	
	d Jabatan	
	e Unit Organisasi	
2.	PEJABAT PENILAI	
	a Nama	
	b NIP	
	c Pangkat, Golongan ruang	
	d Jabatan	
	e Unit Organisasi	
3.	ATASAN JABATAN PENILAI	
	a Nama	
	b NIP	
	c Pangkat, Golongan ruang	
	d Jabatan	
	e Unit Organisasi	

R A H A S I A

Gambar 4.22 Perancangan Output DP3 (hal. 1)

R A H A S I A

4.	PENILAIAN			
	UNSUR YANG DINILAI	NILAI		KETERANGAN
		ANGKA	SEBUTAN	
	a Pangkat, Golongan ruang, TMT			
	b Jabatan/Pekerjaan			
	c Unit Organisasi			
	d			
	e Nama			
	f NIP			
	g Pangkat, Golongan ruang, TMT			
	h Jabatan/Pekerjaan			
	i Unit Organisasi			
	j Nama			
5.	KEBERATAN DARI PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI (APABILA ADA)			

Tanggal, …….

6……

R A H A S I A

Gambar 4.23 Perancangan Output DP3 (hal. 2)

R A H A S I A

6.	TANGGAPAN PEJABAT PENILAI ATAS KEBERATAN Tanggal, ……
7.	KEPUTUSAN ATASAN PEJABAT PENILAI ATAS KEBERATAN Tanggal, ……

R A H A S I A

Gambar 4.24 Perancangan Output DP3 (hal. 3)

DATA PNS DINAS PERKEBUNAN PROVINSI JAWA BARAT BANDUNG
KEADAAN BULAN ….. TAHUN 2011

NO	NAMA	NIP	TGL.LAHIR	GOL.RUANG	TMT	PEND.	JABATAN	UNIT KERJA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Mengetahui,
Kepala Sub Bagian Kepegawaian

……
NIP……

Gambar 4.25 Perancangan Output Laporan Pegawai.

DATA SKKP PNS DINAS PERKEBUNAN PROVINSI JAWA BARAT
BANDUNG
KEADAAN BULAN ….. TAHUN 2011

NO	NO SKKP	NIP	NAMA	GOL.RUANG	TMT	JABATAN	KET
1	2	3	4	5	6	7	10

Mengetahui,
Kepala Sub Bagian Kepegawaian

……
NIP……

Gambar 4.26 Perancangan Output Laporan SKKP